

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sarana yang paling urgen dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dan watak bangsa (*Nation Character Building*). Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah telah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar kualitas pendidikan meningkat dengan cara perbaikan kurikulum, penataan guru dan penyempurnaan buku-buku pelajaran. Perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua, peserta didik serta masyarakat.

Menurut Sagala, (2012, hlm. 4) pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan itu ialah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidikan yang melayani para siswanya melakukannya kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan.

Sebuah lembaga dunia, OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) yang berkonsentrasi pada penelitian ekonomi dan pendidikan negara-negara di dunia, Pada bulan Mei tahun 2015 lalu, OECD menerbitkan hasil penelitiannya untuk periode tahun 2015. Dari hasil penelitian tersebut, OECD melakukan pemeringkatan terhadap 76 negara di dunia, mulai dari negara yang ekonominya kuat hingga negara yang tergolong miskin. Negara kita, Indonesia, menempati peringkat ke-69 dari 76 negara tersebut. Terhadap negara-negara tetangga kita sendiri, posisi kita tidak lebih baik, jika tak bisa dikatakan jauh lebih buruk. Sebagai perbandingan, Singapura ada di posisi pertama, Vietnam ada di posisi kedua belas, dan Malaysia di posisi ke-52. Ini jelas bukan peringkat yang patut kita banggakan. (www.beritadunia.net/berita-dunia/asia-tenggara).

Dari peringkat itu dapat dianalisis bahwa peringkat tersebut masih rendah justru ini menjadi persoalan yang penting bagi mutu pendidikan di Indonesia, salah satu penyebab rendah mutu pendidikan disebabkan oleh hasil belajar siswa. Persoalan krusial dalam pendidikan yang dihadapi pada jenjang SMA adalah rendahnya hasil belajar siswa. Khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar siswa disekolah selalu dihubungkan dengan hasil belajar sehari-hari di sekolah. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di sekolah yaitu melihat peningkatan aktualisasi dari kegiatan belajar siswa, salah satunya dalam bentuk hasil belajar yang dicapai seseorang.

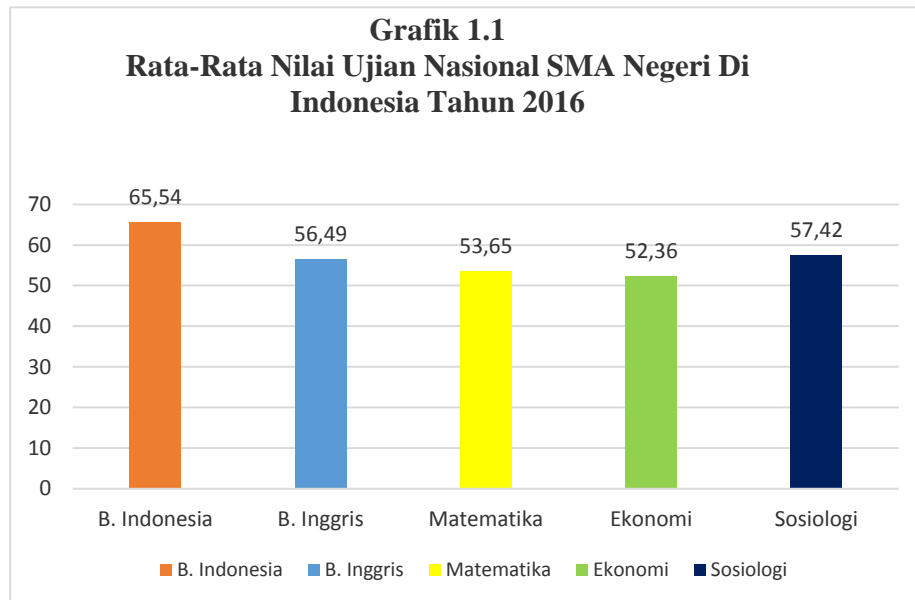
Hasil belajar siswa merupakan output dari proses belajar yang ia jalankan di sekolah. Semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan, maka di indikasi semakin efektif proses belajar yang berlangsung. Ukuran tinggi rendahnya hasil belajar saat ini masih menggunakan nilai ujian akhir nasional. Ujian Nasional merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tinggi rendahnya mutu pendidikan, karena nilai ujian nasional merupakan hasil yang di peroleh siswa dalam proses belajar disekolah. Dengan demikian, diharapkan peningkatan mutu pendidikan di segala jenjang dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Sebagai mana kita ketahui bahwa dalam tatanan selalu menginginkan perubahan kualitas sumber daya tapi tidak dibarengi dengan kualitas pendidikan, hal ini mengakibatkan kesenjangan antara tuntutan masyarakat dan dunia pendidikan.

Zaliamin, 2017

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data hasil Ujian Nasional (UN) Tahun 2015/2016 yang ada di Indonesia pada jurusan IPS menunjukkan bahwa mata pelajaran ekonomi masih rendah di bandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Berikut ini dapat dilihat pada gambar grafik rata-rata Nilai UN Tahun 2016 :



Sumber data: *Data Statistik Hasil UN Tahun 2016*

Gambar grafik 1.1 Menunjukkan bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berada pada tingkat yang rendah dibanding mata pelajaran yang lain. Hal ini, dapat di lihat nilai Ujian Nasional (UN) pada mata pelajaran ekonomi dengan rata-rata nilai 52,36 pada tahun 2015/2016. Kesulitan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan sosial (IPS) khususnya pada mata pelajaran ekonomi dikarenakan ilmu sosial sifatnya dinamis ditambah lagi masih kurangnya motivasi belajar siswa untuk mempelajarinya.

Dari nilai rata-rata hasil UN secara Nasional di atas ini juga dapat ditunjukkan pada nilai UN hasil belajar siswa di SMA Negeri di Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya Kota Baubau masih tergolong rendah. Siswa yang dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh tiap sekolah disebut dengan nilai rata-rata Ujian Nasional (UN). Berikut ini hasil belajar nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran IPS (Ekonomi) SMA Negeri Di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2011 - 2016

No	Sekolah	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	SMAN 1	5,89	4,23	4,61	66,80	55,05

Zaliamin, 2017

PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	SMAN 2	5,86	4,16	3,53	66,73	54,03
3	SMAN 3	5,76	5,71	5,37	66,9	35,92
4	SMAN 4	5,49	3,80	3,28	64,12	43,40
5	SMAN 5	5,54	4,24	3,34	63,50	53,70
6	SMAN 6	5,47	4,23	3,34	63,57	53,50
Rata-Rata		56,7	43,9	39,1	65,27	49,27

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara 2016

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi telah mengalami penurunan pada tahun 2016 di lihat pada hasil nilai Ujian Nasional (UN) rata-rata nilai 49,27 dan rata-rata 65,27 nilai pada tahun 2015. Dari tabel diatas tergolong sangat rendah jika lihat dari nilai kelulusan siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau. Mandikdasmen (2016, hlm. 33) tentang standar BSNP pada poin (7) tentang; Kriteria Pencapaian Kompetensi Lulusan Berdasarkan Hasil UN yang ditetapkan secara Nasional yaitu :

1. Nilai hasil UN dilaporkan dalam rentang nilai 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus), dengan tingkat pencapaian kompetensi lulusan dalam kategori sebagai berikut:
 - a. Sangat baik, jika nilai lebih dari 85 (delapan puluh lima) dan kurang dari atau sama dengan 100 (seratus);
 - b. Baik, jika nilai lebih dari 70 (tujuh puluh) dan kurang dari atau sama dengan 85 (delapan puluh lima);
 - c. Cukup, jika nilai lebih dari 55 (lima puluh lima) dan kurang dari atau sama dengan 70 (tujuh puluh); dan
 - d. Kurang, jika nilai kurang dari atau sama dengan 55 (lima puluh lima).

Dari kriteria pencapaian kompetensi diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian nilai UN yang diperoleh siswa di kota Baubau masih sangat rendah pada mata pelajaran Ekonomi.

Hal ini dapat mencerminkan rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Kota Baubau. Yang dapat menimbulkan tidak terserap nya lulusan dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bahkan berdampak terhadap perekonomian dan masalah sosial di masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan, inti kegiatan

pendidikan yang dilakukan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar dimana guru memiliki peran yang sangat penting dan dominan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itu, maka diperlukan solusi terkait permasalahan tersebut agar hasil nilai UN belajar siswa di kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara dapat meningkat dan dapat mencapai kriteria kompetensi lulusan hasil UN yang ditetapkan secara Nasional sehingga akan berimplikasi terhadap kualitas lulusan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Djamarah (2011, hlm. 77) antara lain dikelompokkan menjadi dua, pertama faktor internal yang meliputi faktor fisikologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca indra) dan faktor psikologi (minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif); kemudian yang kedua, faktor eksternal meliputi faktor lingkungan (alam, sosial budaya) dan faktor instrumental (kurikulum, program, guru, sarana dan fasilitas).

Menurut Sugihartono, dkk. (2007 hlm. 76- 77), faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi : faktor jasmani meliputi kesehatan dan faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat, motivasi dan kematangan.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi:
 - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan guru dan metode belajar.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Slameto (2010, hlm. 54) faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dari beberapa jenis dapat digolongkan menjadi dua golongan yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu. Mengacu pada pendapat diatas pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah hasil belajar siswa menggunakan teori

Gagne. Menurut Gagne (dalam Schunk, 2012 hlm. 164) belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu : 1). Kondisi eksternal yaitu stimulus dari lingkungan dalam belajar; 2). Kondisi internal yang menggambarkan keadaan internal dan proses kognitif siswa; 3). Hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, keterampilan intelektual, kemampuan motorik, sikap dan siasat kognitif.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penelitian ini mengambil motivasi sebagai faktor internal dan kompetensi guru dan lingkungan belajar sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Inayah (2013, hlm 1) menyatakan kompetensi guru berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar ekonomi dan memiliki pengaruh yang sangat signifikan melalui motivasi belajar. Menurut Sumiati, (2012, hlm. 1) terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan Hakim (2015, hlm. 12) menyatakan bahwa *“the teacher competencies (pedagogical, personal, professional and social competence) on the performance of learning has a significant influence in improving learning outcome”*. Artinya kompetensi guru (pedagogik, pribadi, profesional dan sosial) memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

Mutch & Collins (2012, hlm. 183) dari aspek lingkungan belajar menyatakan bahwa kemitraan belajar antara sekolah, keluarga dan masyarakat terdapat keterlibatan pembelajaran yang efektif memiliki dampak positif pada hasil siswa.

Penelitian ini dibanding dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini mengkaji faktor eksternal yaitu kompetensi guru yang memiliki empat indikator yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Faktor lainnya juga yaitu faktor lingkungan belajar yang mengkaji tiga indikator yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor internal mengkaji motivasi yang memiliki enam indikator yaitu hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Jadi, penelitian ini diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapi para peserta didik sehingga nilai belajar siswa yang diperoleh dapat meningkat.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya meneliti salah satu indikator dalam faktor eksternal dan faktor internal sebagai penyebab rendah hasil belajar. Faktor eksternal yang di kaji yaitu kompetensi guru dan lingkungan belajar hanya mengambil satu atau dua indikator di dalamnya yang mempengaruhi hasil belajar. Indikator kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sedangkan lingkungan belajar terdiri dari: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam faktor internal yang meliputi faktor psikologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca indra) dan faktor psikologi (minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kondisi kompetensi guru, lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara?
2. Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara?
3. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara?
4. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara ?
5. Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara ?

6. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana di lihat dia atas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi guru, lingkungan belajar , motivasi belajar dan hasil belajar di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.
5. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini tentang pengaruh kompetensi guru, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah:

1. Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru untuk mengetahui gambaran hasil belajar dan dapat memberikan sumbangan kongkrit bagi upaya

meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMA Negeri Kota Baubau. Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah mengetahui tingkat kompetensi guru melalui kinerja guru di sekolah sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai yang diharapkan oleh pemerintah.

3. Bagi kepala Dinas

Dengan hasil penelitian ini diharapkan Kepala Dinas memiliki gambaran kompetensi guru yang ada di sekolah SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara untuk ditindak lanjuti sebagaimana semestinya agar kualitas pendidikan dapat meningkat.

1.5 Struktur Organisasi Tesis.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian berupa rendahnya hasil belajar siswa yang tampak dalam UN yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Rumusan masalah penelitian membahas: Adakah pengaruh kompetensi, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara ? Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara ? Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara ?

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kompetensi guru, lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.

Manfaat penelitian ini diharapkan : Bagi Guru ; Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru untuk mengetahui gambaran hasil belajar dan dapat memberikan sumbangan kongkrit bagi upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara, Bagi Kepala Sekolah ; Dari hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah mengetahui tingkat kompetensi guru melalui kinerja guru di sekolah sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai yang diharapkan oleh pemerintah, Bagi kepala Dinas ; Dengan hasil penelitian ini diharapkan Kepala Dinas memiliki gambaran kompetensi guru yang ada di sekolah SMA Negeri Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara untuk ditindak lanjuti sebagaimana semestinya agar kualitas pendidikan dapat meningkat.

Bab II kajian pustaka berisi landasan teori mengenai variabel-variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Bab III metodologi penelitian pada awal bab III didahului dengan penjelasan metode penelitian dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, variabel penelitian ini adalah Kompetensi Guru (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), Motivasi Belajar (X_3), dan hasil belajar siswa (Y_1). Selanjutnya lokasi penelitian dilakukan di SMAN di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara, dan sampel penelitian adalah seluruh jumlah populasi.